

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

I. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2017:8) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna Paylater di Kota Malang.

II. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek dari penelitian ini adalah responden yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa/i se-Kota Malang yang merupakan pengguna fitur *paylater* (minimal satu(1) kali transaksi).

Objek dari penelitian ini Kemudahan Penggunaan (X1), Kepercayaan (X2), Risiko (X3), dan Keamanan (X4) yang akan menjadi variabel bebas (*independent variable*), sedangkan untuk variabel terikat (*dependent variable*) yaitu perilaku Impulse Buying (Y) pada pengguna *paylater* di Kota Malang.

III. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 135) mendefinisikan populasi sebagai berikut “ Dalam Penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pada Penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah mahasiswa-mahasiswi se-Kota Malang menggunakan fitur *Paylater*.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik non-probability sampling. Teknik non-probability sampling yaitu, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi dipilih menjadi sampel

Pada Laporan penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling. Yang dimaksud dengan purposive sampling adalah :

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”

Ukuran populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak dapat diketahui secara pasti, sehingga jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

Z : Skor pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%), maka Z = 1,96

Moe : Margin of Error, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Berdasarkan perhitungan di atas maka, sampel yang diperoleh dari populasi sebanyak 96,04 responden atau dibulatkan menjadi 100 responden.

IV. JENIS DATA

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari Mahasiswa/i konsumen Shopee dan pengguna fitur Spaylater.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku literatur, jurnal, internet dan data tertulis yang mendukung data primer.

V. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan Data adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui metode kuisisioner. Sugiyono (2017:142) mengatakan bahwa kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden.

VI. TEKNIK PENGUJIAN INSTRUMEN

Teknik pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji Instrumen Data dilakukan karena, setiap variabel dalam penelitian ini diukur melalui pernyataan dalam suatu instrumen (kuisisioner) :

1. Uji Validitas

Menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Dalam Penelitian ini, untuk Uji Validitas menggunakan pengujian Pearson Product Moment.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Cronbach Alpha

VII. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Model Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X_1, X_2, X_3, X_4 dan Y) dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Untuk Pengujian Instrumen data menggunakan :

a. Uji Asumsi Klasik :

- Uji Normalitas : Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini Uji Normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov.
- Uji Multikolinearitas : Bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan multikol, yaitu adanya masalah multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas : Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak digambarkan spesifikasi model regresi. Dengan kata lain, heteroskedastisitas terjadi jika residual tidak memiliki varians yang konstan.

b. Membuat Hipotesis :

- i. Ho1 : Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Impulse Buying
Ha1 : Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Impulse Buying

- ii. Ho2 : Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Impulse Buying
Ha2 : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Impulse Buying

- iii. Ho3 : Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Impulse Buying
Ha3 : Risiko berpengaruh signifikan terhadap Impulse Buying

- iv. Ho4 : Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Impulse Buying
Ha4 : Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Impulse Buying

c. Uji Hipotesis :

- Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) : Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel X1,X2,X3,X4 terhadap variabel Y secara simultan yaitu, dengan menghitung antara *Fhitung* dengan *Ftabel*.
- Uji Signifikansi Parsial (Uji-T) : Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen.
- Koefisien Determinasi (r^2) : Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Bebas (Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan) terhadap Variabel Terikat (Impulse Buying).
- Persamaan Regresi : Model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.